

PROGRAM PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN (PPK) DI UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA

¹Sri Hermuningsih, ²Retno Widiastuti, ³V. Reza Bayu Kurniawan

¹Program Studi Manajemen, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

^{2,3}Program Studi Teknik Industri, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹hermun_feust@yahoo.com, ²dias.rw@ustjogja.ac.id,

³reza.kurniawan@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)/Entrepreneurship Development Program is a program delivered by the Directorate of Research and Community Service (DRPM) to the universities in Indonesia in order to encourage student entrepreneurs through integrated program and method developed by universities. University of Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) as one of the private universities focusing on the development of Micro Small and Medium Enterprises (MSME) continues to provide guidance to students to establish and develop small-medium scale business.

The objectives of this program is encourage science and technology based student entrepreneurs through an integrated program involving researchers, lecturers, practitioners, and external campus' business incubator. This program activities include tenant recruitment and establishment of business groups, management training and business skills for tenants, stimulant funding, mentoring of production processes, and marketing.

The implementation of this program in 2017 was participated by 102 students from Department of Industrial Engineering, Department of Agribusiness, Department of Management, and Department of Art Education in University of Sarjanawiyata Tamansiswa and divided into 21 teams. Eleven selected tenant groups have been intensively supervised in UST business incubator.

Keywords: *Entrepreneurs, Entrepreneurship Development Program, Tenants, Students.*

ABSTRAK

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) merupakan program yang disediakan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Dikti kepada Perguruan Tinggi (PT) dalam rangka menghasilkan wirausaha baru dari kampus melalui program terintegrasi dan kreasi metode mandiri yang dapat dilakukan oleh PT terkait. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) sebagai salah satu PT Swasta yang memiliki fokus pada pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terus melakukan pembinaan kepada mahasiswa untuk memulai dan mengembangkan usaha dari skala mikro.

PPK di UST Yogyakarta merupakan suatu program dengan misi menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks, melalui program yang terintegrasi dengan melibatkan para dosen Pengelola PPK, narasumber, perusahaan, dan institusi kewirausahaan di luar kampus. Kegiatan PPK UST meliputi rekrutmen *tenant* dan pembentukan kelompok usaha, pelatihan manajemen dan *skills* usaha bagi *tenant*, pemberian dana stimulan, pendampingan pelaksanaan proses produksi, serta pemasaran.

Pelaksanaan PPK UST Yogyakarta tahun 2017 diikuti oleh 102 mahasiswa yang berasal dari Program Studi Teknik Industri, Agribisnis, Manajemen dan Pendidikan Seni Rupa yang dibagi ke dalam 21 tim. Dari 21 kelompok *tenant*, telah diseleksi 11 kelompok *tenant* yang secara intensif mendapatkan *supervise* dalam inkubator bisnis UST.

Kata kunci: IPTEK bagi Kewirausahaan, Mahasiswa, Tenant, Wirausaha.

PENDAHULUAN

Sebuah negara dikatakan maju apabila terdapat paling sedikit 2% dari total penduduknya menjadi wirausaha. Badan Pusat Statistik Indonesia pada tahun 2016 merilis data jumlah wirausaha non-pertanian di Indonesia adalah sebanyak 7.8 juta orang atau 3.1% dari 252 juta jiwa populasi penduduk di Indonesia. Jumlah wirausaha di Indonesia meningkat signifikan pada tahun 2015-2016, dibandingkan tahun 2013-2014 yang baru 1.67%. Tetapi, jumlah tersebut masih lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain, misal Malaysia memiliki komposisi jumlah wirausaha 5%, China 10%, Singapura 7%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12% (Hermuningsih, dkk., 2017).

Berdasarkan data historis, jumlah wirausaha di Indonesia diprediksi akan terus berkembang. Perkembangan ini tentunya membutuhkan peran dan sinergi dari berbagai pihak baik masyarakat, pemerintah, swasta dan universitas. Sulastri dan Dilastri (2015) menjelaskan pola interaksi *triple helix* yang menekankan sinergi tiga kutub yaitu akademisi, bisnis, dan pemerintah. Sinergi ketiga entitas ini memunculkan ruang pengetahuan, ruang konsensus dan ruang inovasi yang memicu realisasi bisnis, produk, dan dukungan pemerintahan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kuntadi (2015) dalam paparannya terkait peranan pengusaha daerah dalam menghadapi MEA 2015 juga menekankan sinergi antara pelaku pengusaha dan *stakeholder* dalam mendorong pengembangan kewirausahaan untuk keberlanjutan ekonomi nasional

Hasil studi Miguel dkk. (2013) menunjukkan bahwa kewirausahaan adalah sarana yang memicu teknologi baru untuk menghasilkan inovasi. Dampak peningkatan inovasi memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kewirausahaan tidak hanya berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, melainkan juga berperan signifikan dalam mewujudkan kualitas diri masyarakat dan bangsa (Frances, 2010). Hasil studi Hafer (2013) menjelaskan bahwa kebijakan negara untuk meningkatkan aktivitas kewirausahaan yang lebih produktif berpengaruh positif terhadap peningkatan ekonomi.

Pemerintah Indonesia terus memacu peningkatan jumlah wirausaha dengan berbagai upaya, misal pemberian kredit usaha dengan bunga lunak, pelatihan-pelatihan usaha bagi masyarakat, dan program-program hibah lainnya. Program hibah yang dilaksanakan oleh Kemenristekdikti salah satunya adalah IPTEK bagi Kewirausahaan (IbK) yang kemudian diubah namanya menjadi Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) pada pelaksanaan tahun 2017. PPK merupakan salah satu skema Program Pengabdian Kepada Masyarakat

(PKM) untuk PT di Indonesia. Dalam hal ini, PT berperan sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan sumber daya manusia untuk bekerja dan menjalankan profesi sesuai kompetensinya. UST Yogyakarta merupakan lembaga PT yang bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki profil sebagai profesional (sesuai Program Studi masing-masing), dan sebagai wirausaha. PPK di UST Yogyakarta merupakan suatu program yang dilaksanakan dengan misi menghasilkan wirausaha baru yang mandiri berbasis ipteks, melalui program yang terintegrasi dengan melibatkan para dosen Pengelola PPK, narasumber, perusahaan, dan institusi kewirausahaan di luar kampus. Sasaran pelaksanaan PPK di UST Yogyakarta adalah para mahasiswa dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha mahasiswa/lulusan.

METODE

Pelaksanaan PPK di UST Yogyakarta meliputi rekrutmen *tenant* dan pembentukan kelompok usaha, pelatihan manajemen dan *skills* usaha bagi *tenant*, pemberian dana stimulan, pendampingan pelaksanaan proses produksi, serta pemasaran produk. Sasaran *tenant* adalah mahasiswa di lingkungan UST Yogyakarta.

1. Rekrutmen *tenant* dan pembentukan kelompok usaha

Rekrutmen *tenant* dilaksanakan melalui sinergi dengan Bidang Kemahasiswaan UST Yogyakarta. Terdapat dua tahapan dalam kegiatan ini, yaitu rekrutmen *tenant* dan pembentukan kelompok usaha. Dari hasil rekrutmen *tenant* terpilih 102 mahasiswa dari 6 Program Studi. *Tenant* yang terpilih kemudian dikelompokkan sesuai Program Studi masing-masing dengan jumlah anggota 4 hingga 6 orang, seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kelompok *tenant* PPK

No	Kode Kelompok	Program Studi	Jumlah <i>Tenant</i>
1.	TIN1	Teknik Industri	5 orang
2.	TIN2		5 orang
3.	TIN3		5 orang
4.	TIN4		4 orang
5.	TIN5		5 orang
6.	TIN6		5 orang
7.	TIN7		5 orang
8.	TIN8		5 orang
9.	TIN9		5 orang
10.	AGRI1	Agribisnis	5 orang
11.	AGRI2		5 orang
12.	SEN1	Pendidikan Seni Rupa	5 orang
13.	SEN2		6 orang
14.	M1	Manajemen	4 orang

15.	M2	4 orang
16.	M3	5 orang
Tabel 1. (Lanjutan)		
17.	M4	5 orang
18.	M5	5 orang
19.	M6	5 orang
20.	M7	5 orang
21.	M8	5 orang
Total		102

2. Pelatihan keterampilan dan manajemen usaha

Peningkatan keterampilan menghasilkan produk bagi *tenant* peserta program PPK dilakukan melalui *workshop* dan laboratorium program studi yang telah dipersiapkan. Untuk memperluas wawasan dan jaringan pemasaran, PPK berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang terkait dengan pengembangan kewirausahaan yaitu Asosiasi Perajin Kota Yogyakarta (ASPRINDO), Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Yogyakarta (DKN DIY), dan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Kota Yogyakarta. Pelatihan manajemen dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran), serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha bagi para *tenant*. Kegiatan magang pada perusahaan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktis kewirausahaan kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada unit-unit usaha. Untuk meningkatkan usahanya, mahasiswa yang telah memulai berwirausaha, mahasiswa Program Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK) atau Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) lainnya yang berminat atau baru merintis usaha bisa menyempurnakan kegiatan wirausaha yang telah dilakukan sebelumnya melalui Program PPK. Kegiatan pelatihan manajemen usaha bagi *tenant* dilaksanakan selama dua hari pada pukul 08.00-21.00, dengan total waktu selama 21 jam. Materi pelatihan terdiri atas motivasi menjadi wirausaha, kreatifitas dan inovasi produk, perancangan kemasan, dan legalitas badan usaha. Selain pelatihan, juga dilakukan pembimbingan penyusunan rencana usaha (*businnes plan*) oleh Tim dengan luaran berupa rencana usaha masing-masing kelompok. Rencana usaha tersebut kemudian dipresentasikan oleh *tenant* dan dinilai oleh Tim. Gambar 1 menampilkan kegiatan pelatihan kewirausahaan bagi *tenant* mahasiswa UST Yogyakarta.



Gambar 1: Pelatihan kewirausahaan *tenant* mahasiswa UST

3. Pemberian dana stimulan

Pemberian dana stimulan kepada *tenant* bertujuan untuk membantu modal untuk membuka usaha. Besaran dana stimulan yang diberikan tergantung kepada *ranking* yang diperoleh dari hasil penilaian presentasi *business plan* oleh tiap-tiap kelompok. Besaran dana stimulan yang diberikan kepada kelompok *tenant*, untuk *ranking* 1-3 sebesar Rp. 3.000.000,-, *ranking* 4-10 sebesar Rp. 1.500.000,- dan *ranking* 11-21 sebesar Rp. 1.000.000,-. Gambar 2 menampilkan kegiatan pemberian dana stimulan kepada Ketua Kelompok *tenant*.



Gambar 2: Pemberian dana stimulan

4. Pendampingan proses produksi

Pendampingan pelaksanaan proses produksi pada masing-masing kelompok *tenant* didampingi oleh Tim PPK UST Yogyakarta. Tugas Tim adalah memantau dan mengarahkan pelaksanaan proses produksi. Pendampingan tersebut dilakukan secara berkala pada masing-masing kelompok. Pelaksana PPK PPK UST Yogyakarta dibagi

menjadi 3 Tim, masing-masing Tim bertanggungjawab mendampingi 7 kelompok *tenant*. Gambar 3 menampilkan kegiatan pengarahan pendampingan proses produksi.



Gambar 3: Pengarahan pelaksanaan proses produksi

5. Pemasaran produk

Pemasaran produk dikelompokkan menjadi pemasaran jangka pendek dan menengah. Kegiatan pemasaran jangka pendek diselenggarakan dalam bentuk Pasar Minggu Pagi (*Sunday morning*) yang berlangsung di halaman Kampus Pusat UST Yogyakarta dan Pameran Produk Pangan di *Jogjakarta Expo Center (JEC)*. Pemasaran produk dalam jangka menengah akan dibuka “Dewantara Mart” sebagai tempat untuk menampung dan memasarkan produk hasil-hasil produk mahasiswa UST Yogyakarta. Gambar 4 menampilkan suasana Pasar Minggu Pagi (*Sunday Morning*).



Gambar 4: Rektor dan Wakil Rektor 1 UST Yogyakarta mengunjungi Pasar Minggu Pagi (*Sunday Morning*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil PPK di UST Yogyakarta adalah terbentuk 21 kelompok usaha beranggotakan 102 *tenant*, meliputi 4 bidang usaha pilihan, seperti ditampilkan pada Tabel 2. Selain itu, telah dilakukan penelitian tentang preferensi jenis usaha mahasiswa. Secara ringkas hasil

penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut. Jenis usaha kelompok *tenant* mahasiswa UST yang dominan adalah jenis usaha kuliner sebanyak 12 kelompok (57,14%), dan selanjutnya berturut-turut adalah kerajinan berjumlah 7 kelompok (33,33%), *fashion* dan teknologi manufaktur masing-masing 1 kelompok (4,76%). Dari 21 tim peserta tahap awal pelaksanaan PPK UST 2017 ini, telah diseleksi 11 kelompok *tenant* yang secara intensif mendapatkan *supervise* dalam inkubator bisnis UST. Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi selera profil usaha diidentifikasi melalui eksplorasi faktor melalui kajian penelitian terkait. Hasil eksplorasi faktor preferensi selera profil usaha tersebut ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 2: Bidang usaha *tenant*

No	Bidang Usaha	Jumlah
1	Kuliner	12
2	Kerajinan	7
3	Fashion	1
4	Teknologi manufaktur	1
Total		21

Tabel 3. Hasil eksplorasi faktor dan deskripsi faktor

Faktor	Deskripsi
Ketertarikan	Ketertarikan dan semangat berwirausaha (<i>entrepreneurial passion</i>) memberikan dorongan untuk berinovasi dan mencapai kesuksesan puncak (Cardon dkk., 2017)
Kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi kewirausahaan dibutuhkan dalam merumuskan pendidikan kewirausahaan (Mojab dkk., 2010) • Wirausaha adalah sumber daya yang vital sehingga kompetensi kunci perlu diidentifikasi untuk menentukan profesi kewirausahaan (Robles dkk., 2015)
Kemudahan adopsi dan modifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi ide kewirausahaan (<i>value, content, number, dan novelty of idea</i>) berpengaruh terhadap niat berwirausaha bagi mahasiswa dengan gaya kognitif-intuitif dan analitik (Molaei dkk., 2014)
Kekuatan modal/kapital	<ul style="list-style-type: none"> • Kapital merupakan faktor utama yang mempengaruhi keterlibatan dalam berwirausaha. • Struktur pembiayaan wirausaha <i>start-up</i> didominasi melalui <i>love capital</i> (simpanan keluarga atau pribadi), studi kasus di Rusia (Gudov, 2013)
Referensi dan jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Aspek sosial (berjejaring) meningkatkan kesuksesan berwirausaha (Leyden dkk., 2014) • Kolaborasi meningkatkan efektifitas dalam berwirausaha
Potensi pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Kewirausahaan berhubungan kuat dengan orientasi pasar • Kewirausahaan dan pemasaran menciptakan pengembangan dalam pemasaran (Hultman dan Hills, 2011)
Ketersediaan faktor kunci	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor kunci yang mendukung model bisnis seperti <i>key resources, key activities, dan key partners</i> (Osterwalder dan Pigneur, 2012)
Kondisi eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor eksternal mempengaruhi niat dalam berwirausaha di sektor pertanian (Ridha dkk., 2017) • Kondisi kestabilan politik mempengaruhi laju berwirausaha dan penciptaan kekayaan (Dutta dkk., 2013)

Tahap selanjutnya adalah pengambilan data terkait faktor-faktor yang telah diidentifikasi menggunakan kuesioner yang disebar ke masing-masing kelompok. Faktor-faktor yang berpengaruh diinterpretasikan melalui *rating scale* dan dihitung menggunakan

analisis statistik deskriptif. Penelitian yang dilakukan oleh Farhangmehr dkk. (2016), Ping Ho dkk. (2014), dan Raposo dkk. (2008) telah mengidentifikasi faktor-faktor dari sudut pandang yang berbeda yang mempengaruhi motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam berwirausaha melalui program pendidikan kewirausahaan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk mendeskripsikan bobot faktor yang mempengaruhi keputusan penentuan profil usaha. Tahap terakhir adalah memprioritaskan faktor-faktor yang berpengaruh menggunakan matriks perbandingan berpasangan.

Tindak lanjut dari pelaksanaan PPK di UST Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pembukaan “Dewantara Mart” dengan mempersiapkan tempat, manajemen, sarana prasarana, dan legalitas badan usaha.
2. Penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi selera profil bidang usaha.
3. Pemetaan potensi pasar untuk 4 bidang usaha, berkaitan dengan rencana jumlah produksi.
4. Menjalinkan kerjasama dengan pihak lain, baik pelaku pasar, asosiasi produsen sejenis, maupun instansi swasta dan pemerintah.

KESIMPULAN

Pelaksanaan PPK UST Yogyakarta tahun 2017 diikuti oleh 102 *tenant* yang berasal dari Program Studi Teknik Industri, Agribisnis, Manajemen dan Pendidikan Seni Rupa yang dibagi ke dalam 21 tim. Jenis usaha kelompok *tenant* meliputi kuliner, kerajinan, *fashion*, dan teknologi manufaktur. Dari 21 tim peserta tahap awal pelaksanaan PPK UST 2017 ini, telah diseleksi 11 kelompok *tenant* yang secara intensif mendapatkan *supervise* dalam inkubator bisnis UST Yogyakarta. Program PPK UST Yogyakarta memerlukan tindak lanjut berupa persiapan pembukaan “Dewantara Mart”, penelitian untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi selera profil bidang usaha, pemetaan potensi pasar untuk 4 bidang usaha mahasiswa, serta menjalin kerjasama dengan pihak lain, baik pelaku pasar, asosiasi produsen sejenis, dan instansi swasta dan pemerintah untuk meningkatkan usaha *tenant*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cardon, M.S., Glauser, M., dan Mumieks, C.Y., 2017, Passion for What? Expanding The Domains of Entrepreneurial Passion, *Journal of Business Venturing Insights*, Vol. 8, pp. 24-32.
- Dutta, N., Sobel, R.S., dan Roy, S., 2013, Entrepreneurship and Political Risk, *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, Vol. 2, Issue 2, pp.130-143.
- Farhangmehr, M., Gonçalves, P., dan Sarmiento, M., 2016, Predicting Entrepreneurial Motivation Among University Students: The Role of Entrepreneurship Education, *Education+Training*, Vol. 58, Issue 7/8.
- Frinces, Z.H., 2010, Pentingnya Profesi Wirausaha di Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, April 2010.
- Gudov, A., 2013, Combining Formal and Informal Financial Sources, *Journal of Chinese Entrepreneurship*, Vol. 5, Issue 1, pp. 39-60.
- Hafer, R.W., 2013, Entrepreneurship and State Economic Growth, *Journal of Entrepreneurship and Public Policy*, Vol. 2, Issue 1, pp.67-79.
- Hermuningsih, S., Widiastuti, R. Kurniawan, V. R. B., 2017, Preferensi Selera Profil Usaha (*Business Profile Appetite*) pada Program Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta), *Prosiding Seminar Kewirausahaan*, Universitas Indraprastha PGRI, Jakarta.
- Hultman, C.M., dan Hills, G.E., 2011, Influence from Entrepreneurship in Marketing Theory, *Journal of Research in Marketing and Entrepreneurship*, Vol. 13, Issue 2, pp.120-125.
- Kuntadi, E., 2015, *Peranan Pengusaha Daerah Dalam Menghadapi MEA 2015*, KADIN DKI Jakarta.
- Leyden, D.P., Link, A.N., dan Siegel, D.S., 2014, A Theoretical Analysis of The Role of Social Networks in Entrepreneurship, *Research Policy*, Vol. 43, pp. 1157-1163.
- Miguel, Galindo, A., María, Méndez, T., Picazo, 2013, Innovation, Entrepreneurship and Economic Growth, *Management Decision*, Vol. 51, Issue 3, pp. 501-514.
- Mojab, F., Zaefarian, R., dan Azizi, A.H.D., 2011, Applying Competency Based Approach for Entrepreneurship Education, *Procedia Social and Behavioral Sciences*, Vol. 12, pp. 436-447.
- Molaei, R., Zali, M.R., Mobaraki, M.H., dan Farsi, J.Y., 2014, The Impact of Entrepreneurial Ideas and Cognitive Style on Students Entrepreneurial Intention, *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, Vol. 6, Issue: 2, pp.140-162.

- Osterwalder, A., dan Pigneur, Y., 2012, *Business Model Generation*, Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo.
- Ping Ho, Y., Low, P.C., dan am Wong, P., 2014, Do University Entrepreneurship Programs Influence Students' Entrepreneurial Behaviour? An Empirical Analysis of University Students in Singapore, *Innovative Pathways for University Entrepreneurship in the 21st Century, Advances in the Study of Entrepreneurship, Innovation and Economic Growth*, Vol. 24, pp. 65-87.
- Raposo, M., Paço, A., dan Ferreira, J., 2008, Entrepreneur's Profile: A Taxonomy of Attributes and Motivations of University Students, *Journal of Small Business and Enterprise Development*, Vol. 15, No. 2, pp. 405-418.
- Ridha, R.N., Burhanuddin, dan Wahyu, B.P., 2017, Entrepreneurship Intention in Agricultural Sector of Young Generation in Indonesia, *Asia Pasific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol. 11, Issue 1, pp. 76-89.
- Robles, L., Zárraga, M., dan Rodriguez, 2015, Key Competencies for Entrepreneurship, *Procedia Economics and Finance*, Vol. 23, pp. 828-832.
- Sulastri, R.E., dan Dilastri, N., 2015, Peran Pemerintah dan Akademisi dalam Memajukan Industri Kreatif Kasus pada UKM Kerajinan Sulaman di Kota Pariaman, *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA)*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, ISBN: 978-602-17129-5-5.